

**HUBUNGAN PENGASUHAN DI TEMPAT PENITIPAN
TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOMOTOR, SOSIAL DAN
BAHASA PADA ANAK USIA 1-5 TAHUN DI TPA AL IRSYAD
TERNATE 2020**

Muhammad Sobri Maulana

Profesi Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia,
Jakarta

Email: muhammadsobrimaulana31@gmail.com

Received: 20 Juli, 2020.

Accepted: 12 Agustus, 2020.

Published: 30 September, 2020

ABSTRACT

A child is a valuable expectation of parents. In order to obtain a healthy and smart children and suitable with their growth, children need should be fulfilled either for physical, psychological, social and spiritual needs. Child birth becomes a problem for a working mother so that there are many day care center for children occurred recently that is expected could replace the role of parents temporarily. The aim of this research was to find out how is the relationship of day care center for children with the development of psychomotor, language and social of 1-5 years old children. This was a correlation research that used cross sectional approach. The population was 1-5 years old children that consisted of 21 children who were entrusted in Al Irsyad day care center and the instrument being used was observation sheet and DDST sheet as well as questioner. Data analysis used technique of Spearman's Rank for observation and child development (DDST). The analysis result showed that the most dominant care was bad care, suitable with the result of observation (referred to DDST) and the dominant child development was normal, and there was a significant relationship for care in the day care center from the aspect of personal social with the development of child personal social, and yet treatment for soft motoric, language and rough motoric did not have relationship with the development of soft motoric, language and rough motoric of children so that it could be concluded that care in the day care center did not have significant relationship with the child development.

Keywords: care, child development, rough motoric

ABSTRAK

Seorang anak adalah harapan orang tua yang berharga. Dalam rangka untuk mendapatkan anak yang sehat dan cerdas dan sesuai dengan pertumbuhan mereka, anak-anak perlu harus dipenuhi baik untuk fisik, psikologis, kebutuhan sosial dan spiritual. Kelahiran anak menjadi masalah bagi seorang ibu yang bekerja sehingga ada pusat penitipan siang hari banyak anak-anak yang terjadi baru-baru ini yang diharapkan bisa menggantikan peran orang tua sementara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pusat penitipan anak untuk anak-anak dengan perkembangan psikomotorik, bahasa dan sosial anak 1-5 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi adalah anak 1-5 tahun yang terdiri dari 21 anak yang dititipkan di tempat penitipan Al Irsyad dan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar DDST serta kuesioner. Analisis data menggunakan teknik Rank Spearman untuk pengembangan observasi dan anak (DDST). Hasil analisis menunjukkan bahwa perawatan yang paling dominan adalah perawatan yang buruk, sesuai dengan hasil observasi (disebut DDST) dan perkembangan anak yang dominan adalah normal, dan ada hubungan yang signifikan untuk perawatan di pusat penitipan anak dari aspek pribadi sosial dengan pengembangan pengobatan sosial anak, namun pribadi untuk motorik halus, bahasa dan motorik kasar tidak memiliki hubungan dengan perkembangan motorik halus, bahasa dan motorik kasar anak sehingga dapat disimpulkan bahwa perawatan di pusat penitipan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan anak.

Kata Kunci: perawatan, perkembangan anak, motorik kasar

PENDAHULUAN

Seorang anak merupakan harapan orang tua. Sebagai generasi penerus dan tumpuan masa depan bangsa. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, anak memerlukan peran orang dewasa baik itu orang tuanya, ataupun orang lain untuk memenuhi kebutuhannya seperti kebutuhan makan, perawatan, pendidikan, bimbingan, perasaan aman dan pencegahan penyakit. Perkembangan bagi setiap anak sebagai individu mempunyai sifat yang unik. Maksudnya bahwa masing-masing individu berkembang dengan cara-cara tertentu. Kerinduan akan kehadiran anak telah terusik oleh bayang-bayang hantu kesibukan. Bayangan kesibukan merawat dan mengasuh menjadi ancaman rutinitas pabrik atau kantor tempat bekerja, khususnya bagi para ibu/ perempuan yang bekerja. Permasalahannya adalah bagaimana pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua yang bekerja, yang mempunyai anak di bawah lima tahun, yang seharusnya masih sangat memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya, untuk memantau setiap pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. Melihat peluang tersebut, maka sekarang ini banyak muncul tempat penitipan anak yang menawarkan memelihara dan mengasuh anak yang ditinggalkan selama ibunya bekerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan anak adalah faktor lingkungan, antara lain lingkungan sosial. Pengasuhan anak di tempat penitipan anak ikut masuk dalam faktor lingkungan sosial tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik yang menggunakan rancangan secara *cross sectional*, karena subyek penelitian diukur dalam waktu bersamaan, populasi dan sampel penelitian adalah semua anak yang berada di TPA Al Irsyad Ternate, yang berusia 1 sampai 5 tahun. Kriteria inklusi yaitu semua anak usia 1-5 tahun yang ditiptikan di TPA Al Irsyad, mempunyai orang tua dan yang lama penitipan lebih dari 3 bulan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengasuhan anak di tempat penitipan sebagai variabel bebas, dan perkembangan psikomotor, bahasa dan sosial anak usia 1-5 tahun sebagai variabel tergantung. Metode yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengamatan secara langsung kepada pengasuh dan anak yang ada di TPA Al Irsyad. Untuk semua variabel, peneliti dibantu oleh pengamat lain, termasuk juga untuk lembar DDST. Untuk lembar kuesioner orang tua peneliti melakukan wawancara pada orang tua dan sebagian orang tua mengisi langsung kuesionernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran TPA Al Irsyad Ternate

TPA Al Irsyad Ternate berdiri sejak tahun 1994, merupakan milik Pemerintah Kota Ternate, dikelola oleh TPPKK Kota Ternate. TPA Al Irsyad mulai buka pada pukul 7.30 sampai dengan 15.30,. Untuk pembagian kerja pengasuh disesuaikan dengan tugasnya masing- masing, yaitu ada yang bertugas memasak, memandikan dan membersihkan ruangan. Tidak ada pembagian kerja khusus pengasuhan anak yang sesuai dengan kategori umur anak. Setiap bulan ada petugas kesehatan dari puskesmas yang datang untuk melakukan pemeriksaan berat badan pada anak- anak. Segala sarana yang terdapat di TPA Al Irsyad, sangat lengkap dan berkualitas cukup bagus. Dari meja kursi untuk anak, tempat tidur anak, peralatan makan harian anak, peralatan obat-obatan untuk pertolongan pertama, serta terutama alat bermain (APE).

2. Karakteristik Pengasuh di TPA Beringharjo

a. Jumlah pengasuh

Pengasuh yang terdapat di TPA Al Irsyad Ternate berjumlah 5 orang. Dari 4 orang ini termasuk pimpinan harian, bagian memasak, bagian kebersihan. Hanya saja pada saat penelitian dilakukan, pengasuhnya ada yang cuti karena melahirkan.

b. Lama bekerja

Untuk pimpinan harian sudah mengabdikan diri sejak TPA Al Irsyad ini berdiri. Akan tetapi untuk kedua pengasuh yang lain berkisar antara 3-4 tahun, dan yang seorang pengasuh lagi masih baru, sekitar 2 bulan.

c. Pendidikan

Tabel 1. Pendidikan pengasuh

| Lama bekerja | Jumlah | |
|--------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Prosentase |
| SMA | 1 | 25 |
| SMP | 3 | 75 |
| Jumlah | 4 | 100 |

Karakteristik Anak

1. Umur Anak

Tabel 2. Distribusi Jumlah anak usia 1-5 tahun

| Anak usia | Jumlah | |
|-------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Prosentase |
| 12-24 bulan | 3 | 0,14 |
| 25-36 bulan | 2 | 0,10 |
| 37-48 bulan | 9 | 0,43 |
| 49-60 bulan | 7 | 0,33 |
| Jumlah | 21 | 100 |

2. Jenis Kelamin Anak

Tabel 3. Distribusi Jenis Kelamin Anak usia 1-5 tahun

| Jenis kelamin | Jumlah | |
|---------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Prosentase |
| Laki-laki | 13 | 61,9 |

| | | |
|-----------|----|------|
| perempuan | 8 | 38,1 |
| jumlah | 21 | 100 |

3. Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4. Distribusi Pekerjaan Orang Tua dari Anak yang dititipkan

| Jenis Pekerjaan Orang Tua | Jumlah | |
|------------------------------|-----------|------------|
| | Frekuensi | Prosentase |
| PNS/TNI | 4 | 19,0 |
| Pedagog | 8 | 38,1 |
| Karyawan swasta | 9 | 42,9 |
| Jumlah | 21 | 100 |

4. Pengasuhan dan perkembangan dari pengamat I dan II Dari pengasuhan personal sosial yang terbanyak adalah pengasuhan yang tidak baik dan pada perkembangan anak didapatkan perkembangan personal sosial anak normal yaitu 42,9 % untuk pengamat 1 dan 2. pengasuhan pada motorik halus yang banyak adalah pengasuhan tidak baik, tetapi perkembangan motorik halus anak normal yaitu didapatkan angka 38,1% dan 33,3%. pengasuhan yang terbanyak adalah pengasuhan yang tidak baik tetapi perkembangan bahasa anak normal, yaitu 42,9% dan 38,1%, pengasuhan motorik kasar yang terbanyak adalah pengasuhan yang tidak baik, akan tetapi perkembangan motorik kasar anak normal yaitu 61,9% dan 66,7%, pengasuhan dari keseluruhan bahwa pengasuhan yang ada di TPA Al Irsyad adalah pengasuhan tidak baik, akan tetapi perkembangan anak yang dominan adalah normal yaitu didapatkan angka 33,3% baik pengamat 1 dan pengamat 2
5. Kuesioner orang tua
Para orang tua yang melaksanakan pengasuhan dengan baik lebih besar.
6. Hubungan penerapan pengasuhan pada aspek perkembangan personal sosial dengan aspek perkembangan personal sosial pada anak TPA Al Irsyad tertuang pada Tabel 5.

Tabel 5. Hubungan pengasuhan untuk perkembangan personal sosial dari pengamat 1 dan 2 dengan hasil DDST untuk personal sosial

| Korelasi variabel | r | p | keterangan |
|--|-------|-------|-----------------------|
| Pengasuhan untuk personal sosial dari pengamat 1 dengan perkembangan personal sosial | 0,442 | 0,045 | Ada hubungan bermakna |
| Pengasuhan untuk personal sosial dari pengamat 2 dengan perkembangan personal sosial | 0,442 | 0,045 | Ada hubungan bermakna |

7. Hubungan Penerapan Pengasuhan Pada Aspek Perkembangan Motorik Halus Dengan Aspek Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di TPA Al Irsyad

Tabel 6. Pengasuhan motoric halus dengan 2 pengamat

| Korelasi variabel | r | p | keterangan |
|--|--------|-------|-------------------------|
| Pengasuhan motorik halus dari pengamat 1 dengan perkembangan motorik halus | 0,219 | 0,340 | Hubungan tidak bermakna |
| Pengasuhan motorik halus dari pengamat 2 dengan perkembangan motorik halus | -0,010 | 0,967 | Hubungan tidak bermakna |

8. Hubungan Penerapan Pengasuhan Dari Aspek Perkembangan Bahasa dengan Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak Di TPA Al Irsyad

Tabel 7. Hubungan Pengasuhan untuk perkembangan Bahasa dari pengamat 1 dan 2 dengan hasil DDST untuk perkembangan Bahasa anak

| Korelasi variabel | r | p | Keterangan |
|---|--------|-------|-------------------------|
| Pengasuhan untuk bahasa dari pengamat 1 dengan perkembangan bahasa anak | 0,088 | 0,704 | Hubungan tidak bermakna |
| Pengasuhan untuk bahasa dari pengamat 2 dengan perkembangan bahasa anak | -0,281 | 0,218 | Hubungan tidak bermakna |

9. Hubungan Penerapan Pengasuhan dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar dengan Aspek Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Di TPA Al Irsyad.

Tabel 8. Hubungan pengasuhan untuk perkembangan motoric kasar dari pengamat 1 dengan hasil DDST untuk perkembangan motoric kasar anak

| Korelasi variabel | r | p | Keterangan |
|--|--------|-------|-------------------------|
| Pengasuhan untuk motorik kasar dari pengamat 1 dengan perkembangan motorik kasar | -0,228 | 0,320 | Hubungan tidak bermakna |
| Pengasuhan untuk motorik kasar dari pengamat 2 dengan perkembangan motorik kasar | -0,198 | 0,390 | Hubungan tidak bermakan |

10. Hubungan dari penerapan pengasuhan dari semua aspek perkembangan dengan aspek perkembangan pada anak di TPA Al Irsyad

Tabel 9. Hubungan pengasuhan untuk perkembangan secara keseluruhan dari pengamat 1 dengan hasil DDST untuk perkembangan anak

| Korelasi variabel | r | p | Keterangan |
|---|--------|-------|-------------------------|
| Pengasuhan dari pengamat 1 dengan perkembangan anak | 0,112 | 0,630 | Hubungan tidak bermakna |
| Pengasuhan dari pengamat 2 dengan perkembangan anak | -0,030 | 0,899 | Hubungan tidak bermakna |

ANALISIS

Untuk pengasuhan pada aspek personal sosial baik dari pengamat 1 dan pengamat 2 didapatkan hasil bahwa pengasuhan yang tidak baik lebih banyak dari pada yang baik, yaitu sebesar 71,4%. Sedangkan untuk pengasuhan dari aspek motorik kasar juga yang tidak baik lebih dominan yaitu sebesar 66,7% dan 71,4%. Pada pengasuhan aspek bahasa yang lebih besar adalah pengasuhan tidak baik yaitu sebesar 71,4%. Untuk aspek motorik kasar pengasuhan yang tidak baik sebesar 76,2% dan 81,0%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengasuhan yang dilakukan oleh pengasuh di TPA Al Irsyad Ternate adalah tidak baik yaitu sebesar 71,4% dan 76,2%. Perkembangan anak yang ada di TPA Al Irsyad, untuk perkembangan personal sosial didapatkan hasil bahwa anak yang personal sosialnya normal lebih banyak yaitu sebesar 47,6%, untuk perkembangan motorik halus yang normal sebesar 47,6%, perkembangan bahasa yang terbanyak juga yang normal yaitu sebesar 57,1% dan untuk perkembangan motorik kasar yang terbesar juga perkembangan normal, yaitu sebesar 85,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa perkembangan anak di TPA Al Irsyad yang terbanyak adalah normal, yaitu sebesar 42,9%.

Setelah dilakukan analisis ternyata menunjukkan bahwa dari semua hubungan antara pengasuhan anak ditempat penitipan dengan perkembangan anak, baik mulai dari per aspek perkembangan (personal sosial, motorik halus, bahasa dan motorik kasar) sampai dengan keseluruhan aspek perkembangan didapatkan hasil hubungan yang bermakna hanya untuk pengasuhan pada personal sosial dengan perkembangan personal sosial anak, yaitu didapatkan nilai r sebesar 0,442 dan nilai p sebesar 0,045 (baik pengamat 1 dan pengamat 2), hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa perkembangan memerlukan stimulasi/rangsangan baik itu dari keluarga maupun orang lain disekitarnya misal pengasuh. (Soetjiningsih,2002) sedangkan untuk pengasuhan dari aspek motorik halus, bahasa dan motorik kasar ternyata didapatkan bahwa pengasuhan selama anak dititipkan di tempat penitipan tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan perkembangan anak. Pada penelitian Eviana, 1998 didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan perkembangan psikomotor, bahasa dan sosial antara anak prasekolah yang dititipkan di TPA dengan yang tidak dititipkan, baik itu ibunya bekerja maupun tidak bekerja. Pada ilmu kesehatan anak dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pada seorang anak adalah lingkungan, meskipun lingkungan itu sendiri terbagi dalam faktor lingkungan saat prenatal, natal dan post natal (Soetjiningsih, 1995) Untuk itu bahwa perkembangan seorang anak tetap dipengaruhi oleh banyak faktor, dan faktor tersebut merupakan suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan, saling terkait antara satu dengan yang lainnya

SIMPULAN

Hubungan pengasuhan pada anak yang dititipkan di tempat penitipan dengan perkembangan psikomotor, bahasa dan sosial anak usia 1-5 tahun, dapat disimpulkan bahwa pengasuhan yang dilakukan oleh pengasuh di tempat penitipan tidak baik apabila mengacu dari DDST, perkembangan anak yang dititipkan di tempat penitipan mempunyai karakteristik perkembangan yang berbeda- beda, baik itu mula perkembangan personal sosialnya, motorik halus, bahasa dan motorik kasarnya. Pengasuhan yang dilakukan oleh pengasuh di tempat penitipan baik itu pengasuhan aspek personal sosial, mempunyai hubungan dengan perkembangan personal sosial anak, sedangkan untuk pengasuhan motorik halus, bahasa dan sosial tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan perkembangan motorik halus,

bahasa dan motorik kasar anak dan untuk pengasuhan dari keseluruhan tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan perkembangan anak. Untuk itulah bahwa perkembangan anak yang dititipkan tidak semata-mata karena pengaruh pengasuhan dari pengasuh saja akan tetapi juga dari faktor-faktor yang lainnya yaitu faktor genetika dan lingkungan secara menyeluruh, yang kesemua factor itu tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, saling berkaitan dan berkesinambungan.

REFERENSI

Denver, Denver II, Training Manual, second edition Colorado: Denver Developmental Materials, Incorporated

Djumiati dan Sudarwati, R., 2003, Analisis Kebutuhan Tempat Penitipan Anak (TPA) bagi Pekerja Wanita Perusahaan Pengolahan di Kotamadya Malang, <http://hub.indonesiadln.org/go.php?id=jiptunmerpp-gdl-res-djumiati2c-6312-anak&q=persepsi>

Ekowarni, E., 1997, Pola Interaksi antara Orang Tua dan Anak dalam Seminar Nasional Pengkajian dan Pengamatan Tumbuh Kembang Anak, ternate: Pusat Pengkajian dan Pengamatan Tumbuh Kembang Anak

Haksari, E.L., 1994, Tata Laksana dan Administrasi Tempat Penitipan Anak, dalam Semiloka Taman Penitipan Anak, Taman Penitipan Anak sebagai Wahana Mencapai Tumbuh kembang Anak yang Optimal ternate

Narendra, M.B., Sularyo, T.S., Soetjningsih, Suyitno, H., Ranuh, IG.N.G, 2002, Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja edisi 1, Jakarta : Sagung Seto